

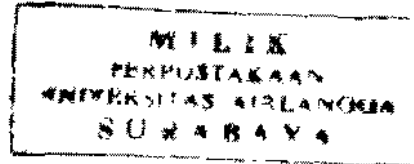
**ANALISIS PERBANDINGAN PERTUMBUHAN TABUNGAN
MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK
UMUM SYARIAH (BUS) DAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS)
PERIODE 2002/II - 2004/II**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



1
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



Surabaya, 21-12-2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

awil s lusi

Dosen Pembimbing


Drs. Ec. H. Suherman Rosyidi, M.Com



SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PERTUMBUHAN TABUNGAN
MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK
UMUM SYARIAH (BUS) DAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS)
PERIODE 2002/11 –2004/11**

DIAJUKAN OLEH:

NUR AZIAH

No. Pokok : 049916406

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. Ec. H. Suherman Rosyidi, M.Com TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si

TANGGAL...19-01-2005.....

l
/
e
h
P
S
U
se
di
ca
m
me
ter

Kata

ABSTRAK

Keberadaan perbankan syariah memang sudah cukup lama diimpikan oleh umat muslim di Indonesia. Impian tersebut baru terwujud setelah lahirnya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, dengan hadirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank umum pertama yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Namun undang-undang tersebut masih belum memberikan kejelasan mengenai kegiatan perbankan syariah. Pada tahun 1998 dikeluarkan UU No. 10 tahun 1998 sebagai amandemen dari UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mana memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mengkonversikan diri secara penuh menjadi bank umum syariah (BUS) maupun membuka cabang syariah (UUS). Kesempatan ini pun dimanfaatkan dengan baik tidak hanya oleh bank swasta, tetapi juga bank pemerintah yang telah lama berkibrah di dunia perbankan dengan membuka cabang syariah. Dengan hadirnya unit usaha syariah, perbankan syariah pun berkembang cepat.

Perkembangan yang cepat tersebut tampak pada pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam dua tahun terakhir ini, pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup pesat, terutama pada tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Pesatnya pertumbuhan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* memberikan indikasi adanya respon positif dari masyarakat.

Dengan analisis menggunakan uji beda dua rata-rata (*analisis for difference between means*) diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena UUS masih baru berkibrah di dunia perbankan. Selain itu, dalam kegiatan operasional sehari-hari, UUS tidak diperkenankan berhubungan dengan kantor induknya, sehingga dalam menghimpun dan menyalurkan dana nasabah, UUS berusaha sendiri tanpa campur tangan bank konvensional yang menjadi induknya tersebut.

Meskipun belum sepesat perbankan konvensional, peningkatan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* yang cukup signifikan pada bank syariah menunjukkan bahwa bisnis syariah memiliki potensi yang cukup menjanjikan untuk terus ditumbuh kembangkan dimasa-masa yang akan datang.

Kata kunci: Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*.